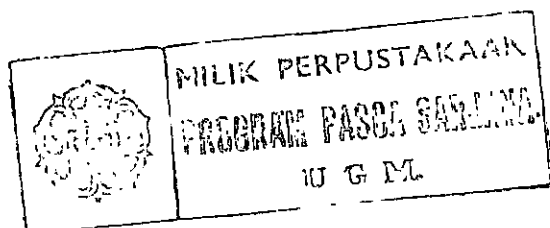


INTISARI

Perubahan kegiatan pemanfaatan lahan akan terus berlangsung sebagai konsekuensi dari aktivitas manusia dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Terjadinya perubahan kegiatan pemanfaatan lahan karena adanya faktor-faktor penyebab melalui suatu tahapan proses yang selanjutnya akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menguraikan tentang pengaruh perubahan kegiatan pemanfaatan lahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pada kasus Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Fokus penelitian yaitu pada perubahan pemanfaatan lahan perkebunan kelapa menjadi tambak di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, dengan penelaahan deskriptif. Parameter yang dikaji meliputi : parameter sosial dan ekonomi. Alat penelitian yang digunakan terdiri dari: questioner, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kegiatan pemanfaatan lahan di Kecamatan Tanah Merah dari tahun 1996-2002 sebagian besar terjadi dari lahan perkebunan kelapa menjadi tambak. Secara umum terjadinya perubahan ini disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat dan tersedianya lahan potensial. Perubahan berlangsung melalui suatu proses yang cukup lama dari lahan perkebunan kelapa produktif yang mengalami degradasi sehingga menjadi kritis, selanjutnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan usaha budidaya perikanan tambak. Berkembangnya usaha budidaya perikanan tambak memberikan pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama terhadap perkembangan mata pencaharian, peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja serta perkembangan organisasi dan kelembagaan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini menyimpulkan, bahwa terjadinya perubahan kegiatan pemanfaatan lahan dari perkebunan menjadi tambak di Kecamatan Tanah Merah telah dapat membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat. Namun demikian perkembangan ini juga perlu diwaspadai kemungkinan terjadinya eksek negatif seperti pencemaran lingkungan dan kesenjangan sosial dimasa mendatang. Untuk itu kepada Pemerintah Daerah disarankan untuk terus membina dan mendorong perkembangan usaha budidaya perikanan tambak sekaligus melakukan pengendalian pemanfaatan lahan melalui peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan sehingga kemungkinan terjadinya eksek negatif tersebut dapat diantisipasi.



THE EFFECT OF LAND-USE CHANGE ON THE SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF THE CUMMUNITY A CASE STUDY OF TANAH MERAH SUB-DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY

ABSTRACT

Land use will continue to change over time as human being continues to survive and to improve of their living standard. Land use change is induced by some generating factors through a process which later on influences the social economic condition of the cummunity. This research describes the effect of the land use change on the socio-economic condition of the community. The case study is *Tanah Merah* sub-district, *Indragiri Hilir* Regency. The research focuses on the land use change from a coconut plantation into fish pond. It applies a combination of qualitative and quantitative methods and a descriptive research. The parameters to be studied are the social and economic parameters. The research instruments include questionnaires, interviews, and secondary data.

The research describes that land use change in *Tanah Merah* sub-district from 1996-2002 was mostly from coconut plantation into fish ponds. In general, the change is generated by the economic factors and the availability of potential land in that area. The change follows a relatively long process from a productive coconut plantation which gradually loses its productivity and becomes critical, into a conversion of fish-pond fishery by the local community. The growth of fishery activities brings positive effects to the social economic condition of the local people, especially the improvement of their livelihood, income generating and job opportunities.

The research concludes that the conversion of land use from coconut plantation into fishpond in *Tanah Merah* sub-district has been able to improve the social economic condition of the community. However, it must also be monitored to anticipate any negative impact that might arise in the future, such as environmental pollution and social gap. The research recommends that the government should continue to give assistance and accelerates the growth of fish-pond fishery business, while at the same time, also controls the land use through its regulations and policies to prevent possible negative excesses.